

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dan hasil temuan penelitian atau data yang di dapat penulis selama melakukan prektek laut di kapal, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan dalam penanganan peti kemas diatas kapal KM. Mentari Express adalah :

1. Muatan *container* jenis *reefer* rusak pada saat di atas kapal Karena penanganan muatan *container* jenis *reefer* tidak berjalan sesuai prosedur. Hal ini menyebabkan pendinginan yang dihasilkan dari mesin *reefer* tidak berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerusakan pada mesin generator no 1 sehingga terdapat kurangnya daya listrik di atas kapal untuk memberikan daya pada *container reefer* dan terjadinya konslet pada kompresor mesin *reefer* karena kurangnya minyak pelumas yang ada di mesin kompresor container reefer yang menyebabkan mesin reefer tidak menyala atau mati, maka suhu yang dihasilkan kurang optimal dan akan mengakibatkan muatan tidak beku secara maksimal sehingga muatan tersebut rusak, basi, bahkan beracun.
2. Isi dari muatan container rusak pada saat bongkar muat Karena kurangnya keterampilan buruh dalam keselamatan kerja sehingga pada saat keadaan cuaca buruk dapat membahayakan keselamatan buruh pelabuhan dan resiko kerusakan muatan semakin besar, sebagai contoh

pada saat muat atau bongkar di pelabuhan Gorontalo terjadi hujan deras dan angin kencang maka akan mengakibatkan pelaksanaan bongkar muat terhambat dan palka terisi oleh air hujan yang menyebabkan *container* yang di letakan paling bawah di dalam palka terendam air hujan yang menggenangi palka dan dapat menyebabkan rusaknya isi muatan yg ada di dalam palka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dalam penanganan muatan peti kemas agar dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, *crew* kapal, dan juga untuk melengkapi keterangan-keterangan yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Muatan dingin dan muatan beku sebaiknya di tangani sesuai dengan prosedur dan pelaksanaan prosedur penanganan serta pengawasan pada muatan harus diperketat baik saat penerimaan muatan dan penanganan diatas kapal sehingga jika terjadi kerusakan pada mesin generator no 1 segera di lakukan perbaikan, atau segera membuat permintaan pada perusahaan kapal untuk penambahan *genset* di atas kapal untuk mengatasi kurangnya daya listrik pada *container* jenis *reefer*
2. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan terhadap keselamatan kerja terutama pada buruh pelabuhan daerah yang terkadang mengabaikan keselamatan kerja dan pada saat cuaca buruk terjadi maka pengawasan

bongkar muat teradap *container* harus lebih ditingkatkan karena pada saat cuaca buruk terjadi resiko kerusakan *container* sangat besar. Sehingga untuk menghindari kerusakan *container* dalam situasi cuaca buruk maka dalam penanganan muatan *container* sebaiknya pihak kapal dan pihak perusahaan, serta otoritas pelabuhan melakukan koordinasi yang matang, baik itu dalam persiapan dan pelaksanaan bongkar muat *container*.

